

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian ini untuk mengetahui peran program BAZNAS Kota Kediri terhadap kesejahteraan *Mustahiq* menurut maqoshid syariah, penulis melakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, berikut adalah beberapa metode yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara mendalam dengan pengelola BAZNAS selaku penyelenggara program untuk memahami pengalaman mereka mengenai proses distribusi dana zakat tersebut. Wawancara ini dapat mengungkapkan informasi tentang bagaimana dana zakat digunakan, dampaknya terhadap kehidupan ekonomi mereka, serta tantangan yang dihadapi dalam distribusi dana tersebut.
2. Melakukan observasi di komunitas *Mustahiq* penerima dana untuk memahami secara langsung bagaimana dana zakat disalurkan dan digunakan oleh mereka. Dengan mengetahui kebermanfaatan dana zakat, peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang dampak kesejahteraan *Mustahiq* setelah memperoleh dana zakat.
3. Analisis dokumen terkait program penyaluran dana zakat, seperti laporan keuangan dan dokumentasi lainnya. Analisis dokumen ini menggunakan purposive sampling yang dapat memberikan wawasan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program tersebut. Sehingga dapat dideskripsikan perubahan kesejahteraan mustahik.

Dengan menggunakan metode-metode ini secara kombinasi, penelitian kualitatif dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran program BAZNAS terhadap peningkatan kesejahteraan *Mustahiq* dan peran program BAZNAS menurut Maqoshid syariah. untuk peningkatan ekonomi *Mustahiq*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini telah ditentukan waktu dan lokasi untuk melaksanakan penelitian yaitu di bulan ramadhan adalah waktu yang sangat penting untuk penyaluran dana zakat, karena pada bulan ini umat Muslim meningkatkan pembayaran zakat mereka sebagai bagian dari ibadah. BAZNAS Kota Kediri biasanya mengintensifkan upaya penyaluran dana zakat selama bulan Ramadan untuk memastikan bahwa *Mustahiq* menerima bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka. Serta pada Pada hari raya Idul Fitri, yang menandai akhir bulan Ramadan, BAZNAS Kota Kediri juga melakukan penyaluran dana zakat kepada *Mustahiq* untuk membantu mereka merayakan Idul Fitri dengan lebih layak.

C. Narasumber

Narasumber penelitian tesis tentang Peran Program dalam meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* menurut maqoshid syariah (Studi Kasus BAZNAS Kota Kediri) adalah *Mustahiq* yang menerima dana zakat program kediri makmur dari BAZNAS Kota Kediri. Partisipan ini mencakup individu atau keluarga yang memenuhi syarat sebagai *Mustahiq* dan telah menerima bantuan program dari BAZNAS Kota Kediri. Sementara itu, sampel penelitian dapat dipilih secara representatif dari partisipan tersebut.

Namun, karena jumlah *Mustahiq* yang menerima bantuan zakat dapat bervariasi dari waktu ke waktu, pemilihan sampel harus mempertimbangkan karakteristik kondisi ekonomi yang relevan yaitu dalam sampel ini ditentukan *Mustahiq* yang sudah pernah menerima program

BAZNAS Kota Kediri dan sekarang sudah menjadi muzaki.¹ Hal ini berkaitan antara peran program BAZNAS Kota Kediri yang meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq*. Progres pendapatan *Mustahiq* merupakan salah satu indikator pengukur tingkat kesejahteraan.²

Pemilihan partisipan yang tepat akan membantu memastikan bahwa hasil penelitian dapat secara akurat mewakili populasi *Mustahiq* yang menerima program dari BAZNAS Kota Kediri, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kadeni dan Ninik Srijani (2021), teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan serupa dapat diterapkan dalam penelitian mengenai peran program BAZNAS, mengingat data yang diperlukan mencakup gambaran program, proses pelaksanaan, dan dampaknya terhadap mustahik. Wawancara dengan pengelola BAZNAS dan penerima manfaat dapat memberikan data sekunder dan data primer mengenai pengalaman dan persepsi mustahik terkait dampak program BAZNAS Kota Kediri terhadap kesejahteraan menurut maqoshid

¹ <https://banjarmasinkota.kemenag.go.id/artikel/gara-zawa:-zakat-produktif-untuk-mengubah-mustahik-menjadi-muzakki>

² Maria Ulfa, "Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi *Mustahik* Melalui Program Sentra Ternak Mandiri (STM) di lembaga amil zakat Ummul Quro (LAZ-UQ Jombang). 2022

syariah.³

Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif untuk penelitian tentang peran program BAZNAS Kota Kediri terhadap kesejahteraan *Mustahiq* dapat melibatkan beberapa pendekatan, antara lain:

1. Wawancara kepada pengelola BAZNAS Kota Kediri melakukan wawancara dengan informan yang menjadi pengelola dana zakat dari BAZNAS Kota Kediri. Wawancara ini dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana dana zakat melalui program yang mempengaruhi kehidupan *Mustahiq*, serta kendala atau tantangan yang mereka hadapi. Adapun pedoman wawancara yang disusun untuk memandu proses penelitian dalam menggali informasi terkait dampak program BAZNAS terhadap kesejahteraan mustahik. Pertanyaan-pertanyaan disusun dengan mengacu pada dua kerangka utama:
 - a. Indikator Kesejahteraan BPS yang meliputi pendapatan, pendidikan, kesehatan, kondisi perumahan, dan akses pekerjaan.
 - b. Indikator Kesejahteraan Maqashid Syariah yang meliputi hifdz ad-din, hifdz an-nafs, hifdz al-‘aql, hifdz an-nasl, dan hifdz al-mal.

Berikut ini pedoman wawancara kepada *Mustahiq* penerima bantuan program BAZNAS Kota Kediri. Yang isi dari pertanyaanya menggambarkan perubahan kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan program BAZNAS, menggunakan kombinasi indikator BPS dan *maqashid*

³ Kadeni1), Ninik Srijani2,” PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”, STKIP PGRI Blitar1, Universitas PGRI Madiun2. Equilibrium, Volume 8, Nomor 2, Juli 2021

syariah.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Aspek Pengukuran	Pertanyaan
1	Indikator BPS	Bagaimana kondisi keluarga sebelum menerima bantuan?
2	Jenis Bantuan	Apa bentuk bantuan dari BAZNAS?
3	Perubahan Setelah Bantuan	Apa perubahan yang dirasakan setelah menerima bantuan?
4	Hifdz al-Mal	Apakah bantuan modal meningkatkan aset atau pendapatan keluarga?
5	Hifdz an-Nafs	Apakah bantuan memenuhi kebutuhan dasar dan kesehatan?
6	Hifdz ad-Din	Apakah BAZNAS memberikan pembinaan keagamaan?
7	Hifdz al-'Aql	Apakah ada bantuan pendidikan atau pelatihan?
8	Hifdz an-Nasl	Apakah program memengaruhi kesejahteraan keluarga dan anak-anak?

2. Observasi melakukan pengamatan langsung di lokasi atau kegiatan yang berkaitan dengan penyaluran Program Kediri Makmur. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai proses penyaluran dana zakat dilakukan, bagaimana interaksi antara pihak yang terlibat, dan dampaknya terhadap kesejahteraan *Mustahiq*.

3. Analisis dokumen yaitu mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait program penyaluran dana zakat dari BAZNAS Kota Kediri, seperti laporan kegiatan, data penerima zakat, dan dokumen-dokumen lain yang

relevan. Analisis ini dapat memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut tentang perkembangan penyaluran program terhadap kesejahteraan *Mustahiq*.

Kombinasi dari teknik-teknik ini akan memberikan pemahaman yang holistik tentang Peran Program BAZNAS Kota Kediri terhadap kesejahteraan *Mustahiq* menurut Maqosiq Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode kualitatif untuk penelitian ini akan melibatkan beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Transkripsi dan kategorisasi data jika telah melakukan wawancara, transkripsi wawancara menjadi teks. Kemudian, data tersebut dapat dikategorikan berdasarkan tema atau topik tertentu yang muncul selama wawancara, seperti peran program BAZNAS Kediri terhadap kesejahteraan *Mustahiq*, kemudian dalam penyaluran dana zakat tersebut melalui program apakah sudah tepat sasaran dan efektif dalam mensejahterakan *Mustahiq*.
2. Triangulasi yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan. Penafsiran dan kesimpulan dalam menginterpretasikan hasil analisis untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ini melibatkan merangkum temuan utama dan menjelaskan implikasinya terhadap peran program di BAZNAS Kota Kediri terhadap kesejahteraan *Mustahiq* menurut Maqoshid Syariah.

Analisis data kualitatif membutuhkan pemahaman yang mendalam

tentang konteks penelitian dan fleksibilitas dalam menghadapi kompleksitas data yang dihasilkan. Dengan pendekatan yang teliti dan terstruktur, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang Peran program di wilayah BAZNAS Kota Kediri, serta dampaknya bagi kesejahteraan *Mustahiq* dan korelasi pencapaian kesejahteraan *Mustahiq* dari program tersebut menurut Maqoshid Syariah.